

JURNAL TUGAS AKHIR SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK
SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN AJARAN 2011/2012**

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Sebagai Persyaratan Untuk Mengeluarkan
Nilai Tugas Akhir Skripsi



Oleh:
Yustiawan Purna Yudha
06501241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN
JURNAL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Dengan judul

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK
SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN AJARAN 2011/2012**

Disusun Oleh:
YUSTIAWAN PURNA YUDHA
NIM. 06501241006

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
sebagai syarat mengeluarkan nilai Tugas Akhir Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012
Pembimbing,

Basrowi, M.Pd
NIP. 19501009 197903 1 001

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK
SMK COKROAMINOTO PANDAK TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh
Yustiawan Purna Yudha
NIM. 06501241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMK Cokroaminoto Pandak. Evaluasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) tersebut dilihat dari komponen masukan, proses, hasil dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Prakerin. Hasil evaluasi digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri selanjutnya.

Penelitian dilakukan di SMK Cokroaminoto Pandak. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 32 siswa dan 8 guru pembimbing Prakerin. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi model Stake. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Cokroaminoto Pandak program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik secara keseluruhan meliputi: (1) Evaluasi Input: a) Kesiapan peserta didik dalam kategori 87,5% sangat baik, b) Kinerja guru mata pelajaran produktif dalam kategori 84,375% sangat baik, c) Kesiapan sarana dan prasarana dalam kategori 50% baik. (2) Evaluasi Proses: a) Kinerja peserta didik dalam kategori 75% sangat baik, b) Kinerja guru pembimbing dalam kategori 56,25% sangat baik. (3) Evaluasi produk: Kesiapan kerja peserta didik 90,63% dalam kategori sangat baik. Evaluasi Praktik Kerja Industri secara keseluruhan pada program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik dalam kategori sangat baik. Instrumen penelitian yang digunakan cenderung bersifat opini sehingga hasil yang diperoleh cenderung positif.

Kata kunci: evaluasi, praktik kerja industri, guru, peserta didik, industri

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri. Praktik Kerja Industri bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri, disamping juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional. Praktik Kerja Industri ini mulai dipopulerkan pada tahun 1994 melalui kebijakan Pendidikan Sistem Ganda. Hal ini cukup beralasan mengingat Dunia Industri memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan ahli di bidangnya untuk mengoperasikan peralatan teknologi yang canggih.

Praktik Kerja Industri yang disingkat dengan “Prakerin” adalah bagian dari kompetensi pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada sekolah kejuruan di Dunia Usaha/Dunia Industri. Prakerin merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam konsep “*link and match*” melalui Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

Tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Industri adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik pengetahuan, keterampilan, maupun etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, sehingga lulusan SMK siap masuk ke pasar kerja. Jenis keahlian dan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh SMK belum semua sesuai dengan permintaan pasar kerja. Seperti data yang ditemukan oleh Samsudi (2008) pakar pendidikan SMK dari Universitas Negeri Semarang,

“idealnya secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%, sedang selama ini yang terserap baru 61%. Pada tahun 2006 lulusan SMK di Indonesia mencapai 628.285 orang, sedangkan proyeksi penyerapan tenaga kerja lulusan SMK tahun 2007 hanya 385.986 atau sekitar 61,43%”.

Belum sesuainya jenis keahlian lulusan dengan permintaan pasar kerja tersebut disebabkan masih ditemukannya berbagai kendala, salah satunya kendala yang dirasakan adalah ditemukannya berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran seperti kurangnya kompetensi yang dimiliki siswa, kurang mendukungnya sarana dan prasarana sekolah. Perbaikan yang terus menerus dalam proses pembelajaran harus terus diupayakan. Salah satu tahapan yang dilakukan agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran. Dengan evaluasi diharapkan akan dihasilkan hal-hal yang perlu dibenahi dalam program tersebut. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa baik kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Evaluasi terhadap pembelajaran lewat program Praktik Kerja Industri pada peserta didik SMK sangat diperlukan, agar program Praktik Kerja Industri (Prakerin) dapat dilakukan penyesuaian dan pembenahan secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Cokroaminoto Pandak, karena merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang telah melaksanakan Prakerin dan cukup berprestasi bila dilihat dari peringkat hasil Ujian Nasional

Propinsi DIY. Kompetensi keahlian teknik pemanfaatan tenaga listrik belum pernah dilakukan evaluasi, sehingga perlu dilakukan penelitian evaluasi mengenai pelaksanaan praktik kerja Industri untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Cokroaminoto keahlian teknik pemanfaatan tenaga listrik. Informasi yang dihasilkan dari penelitian evaluasi ini berguna bagi setiap tahapan program Prakerin mulai dari perencanaan dan pelaksanaan ataupun ketika akan melanjutkan program Prakerin. Hasil dari penelitian dapat dijadikan acuan atau penyempurnaan program Prakerin pada tahun ajaran berikutnya dengan memperbaiki kendala yang ada dari pelaksanaan Prakerin SMK Cokroaminoto Pandak Tahun Ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Prakerin adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari program PSG. Dalam Permendiknas tentang pedoman teknis pelaksanaan PSG pada SMK disebutkan bahwa “Prakerin adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di Industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan produksi/jasa” (Estiko Suparjono, 1999: 259).

Terdapat beberapa definisi tentang evaluasi yang dikemukakan oleh pakar seperti yang ditulis oleh Tyler (1988: 22), evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai, dan upaya mendokumentasikan kecocokan hasil peserta didik dengan tujuan program”. Pendapat Djudju Sudjana (2006: 21) dapat disimpulkan evaluasi adalah pengambilan kebijakan yang didasarkan dari mengumpulkan dan menganalisis data masukan suatu program kegiatan secara sistematis. Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin A.J (2008: 1) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*) model Stake yang difokuskan pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMK Cokroaminoto Pandak dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dalam evaluasi program digunakan untuk mengumpulkan, menggambarkan dan menerangkan aspek-aspek yang dievaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stake. Evaluasi model Stake menekankan adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu: melakukan penggambaran (*description*) dan pertimbangan (*judgements*). Dua hal pokok ini diperoleh melalui gambaran komponen evaluasi yang meliputi, 1) input (*antecedent*), 2) proses (*transaction*), dan 3) produk (*outcomes*).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sensus yang berarti seluruh populasi dijadikan obyek penelitian, yaitu seluruh guru pembimbing Prakerin yang berjumlah 8 orang dan seluruh peserta didik kelas XI SMK Cokroaminoto Jurusan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik berjumlah 32 orang yang menjadi peserta Praktik Kerja Industri.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen angket yang dibuat harus memenuhi validitas dan reliabilitas, serta melalui proses validasi (*expert judgement*) demi kestabilan dan konsistensi jika digunakan berulang-ulang pada objek yang sama. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan konstruk. Pembuktian validitas isi dilakukan dengan cara menyusun angket berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari kajian teori. Penggunaan cara ini diharapkan butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh kawasan isi obyek yang harus diukur. Validitas konstruk dimulai dengan melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada responden penelitian, yang biasa disebut uji terpakai. Uji terpakai ini peneliti menyebar angket kepada responden untuk validitas sekaligus untuk penelitian. Pembuktian validitas konstruk diperoleh dengan analisis faktor. Sugiyono (2011: 352) menjelaskan “analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total”.

Analisis faktor dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 17.0 *for windows*. Validitas butir akan dibandingkan dengan syarat minimum harga koefisien korelasi (r) yaitu: 0,3 (Sugiyono, 2010: 188-189). Berarti bila r hitung sama dengan atau lebih dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid, sedang r hitung yang kurang dari 0,3 maka dinyatakan tidak valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Input

a. Kesiapan Peserta Didik

SMK Cokroaminoto Pandak sebanyak 7 guru atau 87,5% menyatakan bahwa kesiapan peserta didik sangat baik, 1 guru dengan persentase 12,5% menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat baik.

b. Kinerja Guru Mata Pelajaran Produktif

SMK Cokroaminoto Pandak sebanyak 27 peserta didik atau 84,375% menyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif sangat baik, sebanyak 4 peserta didik atau 12,5% menyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif baik, 1 peserta didik dengan persentase 3,125% menyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator kinerja guru mata pelajaran produktif dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat baik.

c. Kesiapan Sarana dan Prasarana

SMK Cokroaminoto Pandak sebanyak 10 peserta didik atau 31,25% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana sangat baik, sebanyak 16 siswa atau 50% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana baik, sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,625% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana tidak baik, sebanyak 1 siswa 3,125% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa

secara umum indikator kesiapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dalam kategori baik.

Deskripsi Data Proses

a. Kinerja Peserta Didik

SMK Cokroaminoto Pandak sebanyak 6 guru atau 75% menyatakan bahwa kinerja peserta didik sangat baik dan 2 guru dengan persentase 25% menyatakan bahwa kinerja peserta didik baik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa secara umum indikator kinerja peserta didik dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat baik.

b. Kinerja Guru Pembimbing

SMK Cokroaminoto Pandak sebanyak 18 peserta didik atau 56,25% menyatakan bahwa kinerja guru pembimbing sangat baik, sebanyak 7 peserta didik atau 21,875% menyatakan bahwa kinerja guru pembimbing baik, sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 21,875% menyatakan bahwa kinerja guru pembimbing tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator kinerja guru pembimbing dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dalam kategori baik.

Deskripsi Data Produk

a. Kesiapan Kerja Peserta Didik

SMK Cokroaminoto Pandak sebanyak 29 peserta didik atau 90,625% masuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 9,375% masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum indikator kesiapan kerja peserta didik dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dalam kategori baik.

Kendala-kendala dalam pelaksanaan Prakerin

a. Peserta didik

Kendala yang dirasakan oleh peserta didik adalah pekerjaan yang harus dikerjakan peserta Prakerin masih monoton. Dengan ini peserta didik berharap dari pihak Industri memberikan tugas yang variatif, sehingga pembelajaran di lapangan maksimal.

Mahalnya biaya Prakerin termasuk biaya transportasi ke lokasi Prakerin, serta tambahan biaya kos bagi peserta yang tempat Prakerinnya jauh dari tempat tinggal. Selain itu biaya Prakerin ditanggung sendiri oleh peserta didik. Berkaitan dengan kendala ini peserta didik berharap pihak Industri mempertimbangkan imbalan jasa untuk peserta didik.

b. Guru Pembimbing

Biaya menjadi kendala tersendiri bagi guru. Disatu sisi guru pembimbing Prakerin mempunyai target kompetensi minimal yang harus dimiliki peserta didik dan menjalankan program Prakerin yang pasti memerlukan biaya, disisi lain guru pembimbing Prakerin menyadari bahwa kemampuan finansial peserta didik tidak memungkinkan sekolah menaikan anggaran biaya Prakerin. Sementara itu sekolah merasa dukungan dari pemerintah khususnya dinas pendidikan terhadap program Prakerin belum serius.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Cokroaminoto Pandak, keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik yang meliputi.

1. Evaluasi Input: a) 87,5% guru pembimbing menyatakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan Prakerin sangat baik, b) 84,375% peserta didik menyatakan kinerja guru mata pelajaran produktif dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik, c) 50% peserta didik menyatakan kesiapan sarana dan prasarana sudah baik.

2. Evaluasi Proses: a) 75% guru pembimbing menyatakan kinerja peserta didik untuk dalam melaksanakan Prakerin sangat baik, b) 56,25% peserta didik menyatakan bahwa kinerja guru pembimbing sangat baik. Namun demikian dalam melakukan bimbingan guru pembimbing perlu meningkatkan komunikasi kedekatan dengan peserta didik supaya tercipta hubungan yang baik sehingga peserta didik merasa tenang dan nyaman dalam melakukan pembelajaran di Industri.

3. Evaluasi Produk: a) Berdasarkan dari sikap-sikap yang ditunjukkan, 90,63% peserta didik dinyatakan kesiapan kerjanya sudah baik.

4. Terdapat beberapa kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan Prakerin: a) Kendala yang dirasakan peserta didik adalah kurangnya pengarahan dari instruktur dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan, mahal nya biaya Prakerin termasuk biaya transportasi ke lokasi Prakerin serta tambahan biaya kos, kurangnya waktu Prakerin yang hanya 2 bulan, b) Kendala yang dirasakan guru pembimbing adalah keterbatasan biaya dari sekolah, kurangnya intensitas pertemuan antara guru pembimbing dengan instruktur dari Industri, adanya pihak yang menganggap Prakerin sebagai rutinitas saja, kendala umum sarana dan prasarana di SMK Cokroaminoto pandak ruang teori dan ruang praktik yang belum dikelola dengan baik.

Saran

1. Komponen Input.

a. Mempersiapkan peserta didik dalam pelaksanaan Prakerin pihak sekolah perlu terus meningkatkan dalam pemberian bekal khususnya untuk keterampilan dasar, kemampuan mental, fisik maupun kesehatan agar peserta didik benar-benar siap dalam melaksanakan Prakerin.

b. Kinerja guru mata pelajaran produktif baik, namun harus terus dipertahankan terutama dengan meningkatkan keprofesionalan melalui peningkatan jenjang kependidikan.

c. Kesiapan sarana dan prasarana sangat perlu mendapat perhatian serius dari pihak sekolah terutama untuk pengelolaan ruang teori dan ruang praktik yang masih belum tertata dengan baik.

2. Komponen Proses.

- a. Kinerja peserta didik dalam hal kerja sama penyelesaian tugas dari instruktur Industri perlu di tingkatkan lagi, sehingga tugas dari instruktur lebih cepat terselesaikan.
 - b. Kinerja guru pembimbing dalam kedisiplinan kunjungan masih kurang, hal ini perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah. Pemberian sanksi untuk guru pembimbing yang lalai dalam melaksanakan tugas bimbingan diperlukan.
3. Komponen Produk.
- a. Kesiapan kerja peserta didik untuk kemampuan dasar dalam bekerja masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran teori maupun praktik dasar dari sekolah perlu dilakukan lebih intensif.
4. Kendala-kendala.
- a. Pihak sekolah perlu menggali sumber dana selain dari peserta didik untuk biaya pelaksanaan Prakerin.
 - b. Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan harus lebih proaktif membantu sekolah dalam pelaksanaan Prakerin.
 - c. Pihak Industri dengan sekolah hendaknya terus menjalin komunikasi serta membuka diri untuk saling memberikan informasi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Rosda.
- Estiko Suparjono. (1999). *Seri Pendidikan Nasional Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eko Jaya
- Samsudi. (2008). *Kompetensi Siswa SMK*. Diakses dari <http://www.damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf>
- Sugihartono. (2009). *Pendidikan Sistem Ganda*. Di akses dari http://www.sugihartono.or.id/file/pendidikan_sistem_ganda.pdf
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Praktik kerja Industri. (2011). *Pedoman Praktik Industri SMK Cokroaminoto*. Yogyakarta: SMK Cokroaminoto.
- Ralph Tyler. (1988). *Planning a Program Evaluation*. Wisconsin: University of Wisconsin